

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Masa transisi menjadi seorang ibu adalah masa-masa dimana seorang perempuan akan mengalami banyak perubahan, baik itu perubahan fisik maupun perubahan psikologis. Perubahan yang terjadi saat kehamilan akan dapat menimbulkan ketidaknyamanan, terutama pada trimester III. Ketidaknyamanan yang dialami ibu hamil seperti sering kencing, sakit punggung, kram kaki, odema pada kaki, sesak nafas, sulit tidur, mudah lelah dan peningkatan kecemasan (Dartiwen & Nurhayati, 2019). Ketidaknyamanan yang dialami ibu bila tidak dilakukan asuhan yang tepat, maka dapat berpengaruh pada kondisi ibu, janin dan dapat mengganggu kenyamanan ibu seperti kebutuhan istirahat ataupun aktivitas.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Sri Wulandari (2021), ibu hamil trimester III mengalami ketidaknyamanan seperti sering BAK 73%, susah tidur 42,90%, sakit punggung 42%, kram kaki 33,33%, dan kesemutan pada kaki 30,20%. Berdasarkan data register di PMB “KM” pada bulan Oktober hingga bulan Desember 2023, diperoleh data ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC sebanyak 103 orang dengan rincian 54 orang (52,4%) ibu hamil trimester III, dimana ibu hamil yang mengalami ketidaknyamanan seperti keluhan sering kencing sebanyak 13 orang (24%), kram kaki sebanyak 12 orang (22,2 %), sakit punggung sebanyak 10 orang (18,5%), bengkak pada kaki sebanyak 4 orang (9%) dan ibu hamil tidak mengalami keluhan sebanyak 15 orang (27%). Dari data yang sudah didapatkan dari PMB “KM” keluhan yang sering dialami ibu hamil trimester III yaitu sering kencing, kram kaki, dan sakit punggung.

Ketidaknyamanan kram kaki merupakan kontraksi yang muncul pada otot kaki yang diakibatkan karena perut yang bertambah besar sehingga beban yang ditumpu oleh ibu semakin berat dan sirkulasi darah yang mengalir ke kaki menjadi tidak lancar. Kram pada kaki diduga karena hormon kehamilan, kadar kalsium dan magnesium terlalu rendah, sementara fosfor dalam darah terlalu tinggi. Posisi kaki pada saat tidur yang kurang tepat dapat menghambat aliran darah dalam tubuh sehingga dapat menyebabkan kram pada bagian kaki (Arrisandi *et al*,2019).

Kram pada kaki yang dialami oleh ibu hamil Trimester III memiliki dampak kurang baik untuk ibu hamil. Dampak yang timbul dari kram kaki yaitu kesemutan dan kaki jadi lebih cepat lelah. Saat ibu hamil melakukan aktivitas yang berat/berlebihan, berdiri dalam waktu yang lama akan membuat posisi tubuh akan bertumpu pada jari kaki ibu, dan menimbulkan rasa tidak nyaman dan sakit sehingga ibu berjalan. Kram pada kaki juga dapat menghambat aliran darah ke jantung dan membuat kaki mengalami varises. Dan apabila itu dibiarkan terus-menerus akan mengakibatkan darah vena pecah dan menjadi penyebab pembekuan darah (Siti Tyastuti, 2016).

Kram kaki biasanya akan muncul pada malam hari dengan durasi 1 sampai 2 menit pada betis atau telapak kaki, meski singkat namun ini sangat mengganggu tidur ibu hamil karena sakit yang menekan betis atau telak kaki, jika dibiarkan terlalu lama akan berdampak pada gangguan tidur ibu dan apabila tidak ditangani maka menyebabkan stress pada ibu dan berdampak pada tumbuh kembang bayi, kelahiran prematur, dan kurangnya pasokan oksigen untuk janin (Pudji Suryani, 2018).

Upaya untuk mengatasi terjadinya kram kaki pada ibu hamil yaitu dengan menaikkan kaki, kompres air hangat, menghindari mendorong jari kaki dan olahraga yang teratur salah satunya ibu dapat melakukan senam hamil. Kompres air hangat merupakan cara non farmakologis, merendam kaki dengan air hangat merupakan pemberian aplikasi panas pada tubuh untuk mengurangi gejala nyeri akut ataupun kronis. Terapi ini sangat efektif untuk mengurangi rasa kram pada kaki, karena dapat mengurangi ketegangan otot, dan mengatasi masalah hormonal serta kelancaran darah (Nurin K, 2019)

Upaya yang dilakukan pemerintah terutama bidan dalam mengatasi masalah ketidaknyamanan yang dialami ibu hamil trimester III yaitu dengan melakukan pelayanan asuhan kebidanan 10 T yakni memberikan KIE tentang penanganan kram kaki (Kemenkes, 2021). KIE ini diberikan pada saat ibu melakukan ANC, kunjungan ANC dianjurkan sebanyak 6 kali dengan frekuensi kunjungan 1 kali pada trimester I, 2 kali pada trimester II dan 3 kali pada trimester III. Upaya lainnya yang dilakukan adalah dengan memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif (*Continuity Of Care*), COC merupakan pemberian pelayanan berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir serta keluarga berencana yang dilakukan oleh bidan. Tujuan dari COC yaitu memantau sedini mungkin penyulit yang ditemukan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ibu dan bayi secara menyeluruh dan jangka panjang, berdamoak terhadap menurunnya jumlah kasus komplikasi dan kematian ibu hamil, bersalin, BBL, dan nifas (Sunarsih, 2020)

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus yang berjudul "Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan "N"

Di PMB “KM” Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula I Kabupaten Buleleng Tahun 2024”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan diatas maka rumusan masalah pada kasus ini adalah “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan “N” Di PMB “KM” Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula I Kabupaten Buleleng Tahun 2024”?

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mampu melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “N” di PMB “KM” Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula I Kabupaten Buleleng Tahun 2024

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- 1) Mampu melakukan pengumpulan data subyektif pada Perempuan “N” di PMB “KM” wilayah Kerja Puskesmas Tejakula I Kabupaten Buleleng Tahun 2024.
- 2) Mampu melakukan pengkajian data obyektif pada Perempuan “N” di PMB “KM” Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula I Kabupaten Buleleng Tahun 2024.
- 3) Mampu merumuskan analisa data pada Perempuan “N” di PMB “KM” Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula I Kabupaten Buleleng Tahun 2024.
- 4) Mampu melakukan penatalaksanaan pada Perempuan “N” di PMB “KM” Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula I Kabupaten Buleleng Tahun 2024.

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Bagi Mahasiswa**

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan dimana nantinya dapat diaplikasikan di dunia kerja. Selain itu juga dapat meningkatkan ketrampilan dalam memberikan asuhan di tatanan nyata serta sebagai salah satu persyaratan untuk mengikuti pendidikan Diploma III Kebidanan pada Prodi D3 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha

### **1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan Ganesha**

Sebagai referensi perpustakaan bagi institusi pendidikan dan bagi mahasiswa yang akan melakukan studi kasus selanjutnya tentang asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan. Dimana hasil asuhan ini juga dapat dijadikan sebagai studi kasus selanjutnya serta sebagai referensi untuk mahasiswa tingkat tiga selanjutnya yang mendapatkan tugas studi kasus komprehensif yang sama.

### **1.4.3 Bagi Tempat Penelitian**

Dapat memberikan masukan kepada tenaga pelayanan kesehatan dalam meningkatkan mutu pelayanan asuhan yang diberikan serta memberikan pelayanan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan guna mengurangi Angka Kematian Ibu dan Bayi

### **1.4.4 Bagi Masyarakat**

Hasil dari studi kasus ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru kepada masyarakat mengenai kesehatan khususnya kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan masa nifas guna menjaga kesejahteraan ibu dan anak